

OPTIMALISASI PERENCANAAN BERBASIS DATA DI SD NEGERI 4 MUARA PINANG

Dodik Mulyono*

Pedagogi, Program Pascasarjana, Universitas PGRI Silampari, Indonesia

Email: dodikmulyono@unpari.ac.id

ABSTRAK

Perencanaan berbasis data merupakan elemen penting dalam mewujudkan tata kelola sekolah yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Namun, masih banyak sekolah dasar yang belum memanfaatkan data secara optimal dalam menyusun rencana kerja tahunan, termasuk SD Negeri 4 Muara Pinang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan warga sekolah dalam membaca, menganalisis, dan mengintegrasikan data ke dalam proses perencanaan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi survei awal, pelatihan dan workshop, pendampingan penyusunan perencanaan, serta evaluasi hasil pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, dari rata-rata pre-test sebesar 48,3% menjadi 83,6% pada post-test. Selain itu, terjadi perubahan nyata dalam pola penyusunan dokumen perencanaan, yang kini mengacu pada data dari Rapor Pendidikan dan E-RKAS. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas perencanaan di sekolah, tetapi juga mendorong terciptanya budaya kerja berbasis data. Disarankan agar kegiatan serupa direplikasi di sekolah lain dengan penyesuaian kontekstual, serta dilakukan pelatihan lanjutan untuk menjaga keberlanjutan implementasi.

Kata Kunci: e-RKAS; Perencanaan Berbasis Data; Rapor Pendidikan; Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Data-driven planning is a crucial element in achieving effective, accountable, and quality-oriented school management. However, many primary schools, including SD Negeri 4 Muara Pinang, have yet to fully utilize data in developing their annual work plans. This community service activity aimed to enhance the understanding and skills of school stakeholders in reading, analyzing, and integrating data into the planning process. The methods involved initial needs assessment, workshops and training sessions, planning assistance, and evaluation. The results indicated a significant improvement in participants' understanding, with the average pre-test score rising from 48.3% to 83.6% in the post-test. Furthermore, there was a clear shift in the planning approach, which now refers to data sourced from the Education Report Card (Rapor Pendidikan) and E-RKAS. This activity not only improved the quality of school planning but also fostered a culture of data-driven decision-making. It is recommended that similar initiatives be replicated in other schools with contextual adjustments and supported by continuous capacity-building programs to ensure sustainability.

Keywords: e-RKAS; Data-Driven Planning; Education Report Card; Primary School

PENDAHULUAN

Perencanaan berbasis data merupakan salah satu elemen penting dalam pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien, terutama di tingkat sekolah dasar (Adha Zam Zam Hariro et al., 2024; Gehrman et al., 2017; Msigwa & Ngirwa, 2023). Dengan memanfaatkan data yang akurat dan relevan, sekolah dapat merumuskan kebijakan dan program kerja yang lebih terarah, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan (Amiruddin & Chardo, 2023; Sulastini et al., 2025; Wartoni, 2024). Data pendidikan seperti hasil evaluasi siswa, data kehadiran, data kondisi guru, serta data dari *Rapor Pendidikan* dan *E-RKAS* dapat menjadi dasar dalam menyusun perencanaan yang responsif terhadap tantangan dan potensi yang dimiliki sekolah (Herfiyanti et al., 2024; Mustari et al., 2024; Nurzen. S, 2022).

Keadaan dilapangan masih banyak sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan perencanaan berbasis data secara optimal (Taşdan et al., 2023; V. Forrester, 2019). Salah satunya adalah SD Negeri 4 Muara Pinang, yang dalam beberapa tahun

terakhir menunjukkan kendala dalam menyusun rencana kerja sekolah secara sistematis. Berdasarkan observasi awal dan hasil diskusi dengan pihak sekolah, diketahui bahwa proses perencanaan di SD Negeri 4 Muara Pinang masih banyak mengandalkan pengalaman subjektif atau kebiasaan rutin tahunan, bukan berdasarkan analisis data yang valid. Akibatnya, beberapa program tidak tepat sasaran, alokasi sumber daya kurang efisien, dan indikator keberhasilan sulit diukur secara objektif.

Kurangnya pemahaman serta keterampilan dalam membaca dan mengelola data pendidikan menjadi faktor utama yang menghambat optimalisasi perencanaan di sekolah tersebut. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menyediakan berbagai instrumen pendukung, seperti platform *Rapor Pendidikan*, aplikasi *E-RKAS*, dan sistem data pokok pendidikan (*dapodik*) yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perencanaan sekolah.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi sangat penting dan mendesak untuk dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas SD Negeri 4 Muara Pinang dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan data pendidikan secara maksimal sebagai dasar dalam menyusun rencana kerja sekolah. Dengan adanya intervensi melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi terstruktur, diharapkan sekolah dapat menghasilkan perencanaan yang lebih akuntabel, transparan, dan berdampak langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk mendorong penerapan perencanaan berbasis data secara optimal di SD Negeri 4 Muara Pinang. Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sekolah yang lebih terarah dan akuntabel, kegiatan ini dirancang untuk mencapai beberapa sasaran sebagai berikut: (1) Meningkatkan pemahaman kepala sekolah dan guru terhadap pentingnya penggunaan data dalam proses pengambilan keputusan, khususnya dalam menyusun perencanaan program sekolah. Melalui pelatihan dan pendampingan, peserta diharapkan mampu membaca, memahami, dan menganalisis berbagai jenis data pendidikan seperti *Rapor Pendidikan*, data siswa dan guru, hasil evaluasi belajar, serta data keuangan melalui aplikasi *E-RKAS*; (2) Mengoptimalkan pemanfaatan data sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) sekolah. Dengan pendekatan berbasis data, perencanaan diharapkan menjadi lebih objektif, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan nyata di sekolah, sehingga pelaksanaan program kerja dapat lebih efektif dan efisien; (3) Membangun budaya kerja berbasis data di lingkungan sekolah, yang tidak hanya terbatas pada tahap perencanaan, tetapi juga mencakup pemantauan, evaluasi, dan pengambilan kebijakan berkelanjutan yang didukung oleh informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, diharapkan SD Negeri 4 Muara Pinang dapat menjadi model penerapan perencanaan berbasis data di tingkat sekolah dasar, serta mampu meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan penguatan kapasitas SD Negeri 4

Muara Pinang dalam menerapkan perencanaan berbasis data. Tahap pertama adalah Survei Awal (Need Assessment), yang diawali dengan survei kebutuhan untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman dan praktik pemanfaatan data telah diterapkan oleh kepala sekolah dan guru dalam perencanaan sekolah (Eka Susanti et al., 2021; Khoirul Muttaqin & Muhammad Syafi'i, 2024; Young et al., 2018). Survei ini dilakukan melalui wawancara, kuesioner, serta telaah dokumen perencanaan sekolah sebelumnya (RKT dan RKAS), yang hasilnya menjadi dasar untuk menyusun materi pelatihan yang relevan dengan kondisi riil di sekolah. Tahap kedua adalah Workshop dan Pelatihan, yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha. Materi pelatihan yang disampaikan mencakup pengenalan konsep perencanaan berbasis data, pemanfaatan platform Rapor Pendidikan sebagai sumber data utama, penggunaan E-RKAS dalam perencanaan dan penganggaran, serta analisis data sederhana untuk mendukung pengambilan keputusan. Pelatihan ini disampaikan dalam bentuk presentasi interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus dari data sekolah yang nyata.

Tahap ketiga adalah Pendampingan Penyusunan Perencanaan Berbasis Data, di mana peserta dipandu secara langsung dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) sekolah. Pada tahap ini, peserta diarahkan untuk mengidentifikasi permasalahan berdasarkan data, menentukan prioritas program, menyusun indikator keberhasilan, serta merancang kegiatan yang tepat guna berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi dari data. Pendampingan dilakukan secara bertahap agar setiap unit kerja di sekolah dapat mengintegrasikan data dalam proses perencanaan secara konsisten. Tahap terakhir adalah Evaluasi Hasil Pelatihan, yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan melalui pre-test dan post-test. Selain itu, dilakukan penilaian terhadap kualitas dokumen perencanaan yang disusun dan refleksi bersama untuk mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, serta rencana tindak lanjut ke depan agar praktik perencanaan berbasis data dapat diterapkan secara mandiri oleh pihak sekolah (Chen et al., 2024; Pan, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 4 Muara Pinang menunjukkan hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan warga sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru, dalam menyusun perencanaan berbasis data.

Peningkatan Pemahaman Melalui Pre-test dan Post-test. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test kepada 12 peserta yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman peserta terhadap konsep perencanaan berbasis data hanya mencapai 48,3%. Setelah mengikuti workshop dan pelatihan, rata-rata skor post-test meningkat menjadi 83,6%, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sebesar 35,3 poin persentase. Perubahan Pola Penyusunan Perencanaan Sekolah. Sebelum kegiatan dilaksanakan, dokumen perencanaan sekolah (RKT) disusun secara rutin tahunan tanpa merujuk pada data yang sistematis. Setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan, peserta mulai menggunakan data dari *Rapor Pendidikan* dan *E-RKAS* sebagai dasar penyusunan prioritas program. Perubahan terlihat dari identifikasi masalah berdasarkan data capaian numerasi dan literasi siswa, penyesuaian

program kerja berdasarkan indikator mutu pendidikan, dan penyusunan rencana anggaran yang lebih rasional dan terukur

Selain itu, sekolah mulai membuat matriks perencanaan yang mencantumkan sumber data pendukung, target capaian, serta indikator keberhasilan program. Pemanfaatan *Tools Digital*. Para peserta telah diperkenalkan dan mulai menggunakan beberapa *tools* digital yang relevan, antara lain platform Rapor Pendidikan untuk melihat capaian indikator mutu sekolah, E-RKAS untuk perencanaan dan pelaporan anggaran, dan Google Form dan Excel untuk mengumpulkan dan menganalisis data internal sekolah (misalnya: survei siswa, evaluasi guru). Penggunaan *tools* tersebut membantu sekolah dalam mengelola informasi secara lebih efisien dan mempermudah pelacakan capaian program.

Tanggapan Peserta dan Dokumentasi Kegiatan. Tanggapan peserta terhadap kegiatan sangat positif. Berdasarkan survei akhir, 91% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat membantu mereka dalam memahami pentingnya perencanaan berbasis data. Beberapa guru menyampaikan bahwa metode pelatihan yang interaktif dan berbasis praktik langsung membuat mereka lebih mudah memahami materi. Dokumentasi kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi, kerja kelompok, dan komitmen untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rencana kerja sekolah

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SD Negeri 4 Muara Pinang berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas sekolah dalam menyusun perencanaan berbasis data. Melalui tahapan pelatihan, workshop, dan pendampingan, peserta yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan mengalami peningkatan signifikan dalam memahami konsep perencanaan berbasis data, serta mampu mengaplikasikannya dalam menyusun rencana kerja tahunan sekolah.

Manfaat utama yang diperoleh sekolah antara lain da[at meningkatnya kemampuan analisis data oleh warga sekolah, terutama dalam memanfaatkan *Rapor Pendidikan* dan *E-RKAS*, terbentuknya pola pikir baru dalam perencanaan, yang sebelumnya bersifat rutinitas menjadi berbasis kebutuhan nyata yang teridentifikasi melalui data, meningkatnya efisiensi dan efektivitas penyusunan program kerja, karena didasarkan pada prioritas yang jelas dan indikator capaian yang terukur.

DAFTAR RUJUKAN

- Adha Zam Zam Hariro, Nabila Ulkhaira, & Rizki Ramadhani. (2024). Perencanaan dalam Administrasi Pendidikan. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 94–107. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2850>
- Amiruddin, A., & Chardo, C. (2023). Data-Based Planning Transformation in Monitoring and Evaluation of School Programs: Towards Improving the Quality of Education. *Indonesian Journal Education*, 2(2), 34–38. <https://doi.org/10.56495/ije.v2i2.527>
- Chen, H. T., Morosanu, L., & Chen, V. H. (2024). Program Plan Evaluation: A Participatory Approach to Bridge Plan Evaluation and Program Evaluation. *American Journal of Evaluation*, 45(4), 551–561. <https://doi.org/10.1177/10982140241231906>

- Eka Susanti, D., Sudirman, S., & Fahrudin, F. (2021). Peran Asesmen Kebutuhan Dan Perencanaan Pendidikan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Khusus (ABK). (*JPAP Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*), 5(2), 64–68. <https://doi.org/10.29303/jpap.v5i2.492>
- Gehrmann, A., Pelzmann, S., & Matthes, D. (2017). Data-Driven Planning and Regional Educational Management. In *Education, Space and Urban Planning* (pp. 319–327). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-38999-8_31
- Herfiyanti, N., Setiyanti, W., & Wulandari, A. (2024). PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DENGAN PERENCANAAN BERBASIS DATA RAPOR PENDIDIKAN. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 508–512. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3149>
- Khoirul Muttaqin, & Muhammad Syafi'i. (2024). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Pada Perencanaan di MTS Al-Munawaroh. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(4), 352–358. <https://doi.org/10.58540/jurpendis.v2i4.700>
- Msigwa, O., & Ngirwa, C. C. (2023). The Prospects of Effective Management of Educational Data in Primary School at Mbarali District, Tanzania. *Asian Research Journal of Arts & Social Sciences*, 21(1), 12–18. <https://doi.org/10.9734/arjass/2023/v21i1458>
- Mustari, M., Sudirman, S., Asrin, A., & Fahrudin, F. (2024). Data-Based Planning Using Educational Reports in Improving Literacy. *Unram Journal of Community Service*, 5(4), 455–460. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v5i4.749>
- Nurzen, S, M. (2022). Pengambilan keputusan berbasis data untuk perencanaan pendidikan: strategi untuk keberhasilan kepala sekolah. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10(4). <https://doi.org/10.29210/189500>
- Pan, J. (2025). Data-driven School Management: An Analysis of Pathways to Enhancing Student Academic Performance and Mental Health. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 162(1), 125–131. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/2025.20363>
- Sulastini, R., Agustini, T., Stefanie, S., Ruyatus, S., Irnawati, R., & Sopandi, U. (2025). Data-Based Planning Workshop In Education Quality Assurance In Primary Schools Pamulihan District, Sumedang Regency. *Journal of Community Service and Society Empowerment*, 3(01), 70–79. <https://doi.org/10.59653/jcsse.v3i01.1256>
- Taşdan, M., Karabulut, N., & İpek, Z. H. (2023). Yöneticilerin Bakış Açısından İlköğretim Okullarında Veriye Dayalı Karar Verme. *MANAS Sosyal Araştırmalar Dergisi*, 12(1), 139–160. <https://doi.org/10.33206/mjss.1198329>
- V. Forrester, V. (2019). School Management Information Systems: Challenges To Educational Decisionmaking In The Big Data Era. *International Journal on Integrating Technology in Education*, 08(01), 01–11. <https://doi.org/10.5121/ijite.2019.8101>
- Wartoni, W. (2024). The Urgency of Educational Reports for Data Based Planning. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1). <https://doi.org/10.60155/jbs.v12i1.449>
- Young, C., McNamara, G., Brown, M., & O'Hara, J. (2018). Adopting and adapting: school leaders in the age of data-informed decision making. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 30(2), 133–158. <https://doi.org/10.1007/s11092-018-9278-4>